827 - Alasan dari Larangan Tidur Tengkurap

Pertanyaan

Mengapa dilarang tidur tengkurap ? Apakah larangan ini berlaku untuk pria dan wanita ?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Sebabnya adalah larangan diriwayatkan dari Nabi *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.* Beliau pasti menunjukkan kebaikan dan memperingatkan keburukan kepada kita semua.

وَقَدْ رَوَى يَعِيْشُ بْنُ طِهْفَةَ الْغِفَارِي عَنْ أَبِيْهِ قَالَ : ضِفْتُ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم فِيمَنْ تَضَيَّفَهُ مِنَ الْمَسَاكِينِ (أي نزلت عليه ضيفا) ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم فِي اللَّيْلِ يَتَعَاهَدُ ضَيْفَهُ، فَرَآنِي مُنْبَطِحًا عَلَى بَطْنِي فَرَكَضَنِي بِرِجْلِهِ، وَقَالَ:" لَا تَضْطَجِعْ هَذِهِ الضِّجْعَةَ، فَإِنَّهَا ضِجْعَةٌ يَبْغَضُهَا اللهُ عز وجل . وفي رواية : فَرَكَضَهُ بِرِجْلِهِ فَأَيْقَظَهُ فَقَالَ هَذِهِ ضِجْعَةُ أَهْلِ النَّارِ رواه أحمد : الفتح الرباني 14/244–245. ورواه الترمذي رقم 2798 ط. شاكر ورواه أبوداود في كتاب الأدب من سننه رقم 5040 ط. الدعاس والحديث في صحيح الجامع 2270 ـ 2271

Diriwayatkan Ya'isy bin Thihfah Al-Ghifari dari ayahnya, ia mengatakan, "Aku mendatangi Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* dan bertamu pada beliau bersama beberapa orang miskin yang bertamu pada beliau. Kemudian Rasulululllah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* keluar pada malam hari untuk memeriksa tamu-tamunya yang sedang tidur. Beliau melihatku sedang berbaring tengkurap. Lalu beliau menggerak-gerakkanku dengan kakinya dan bersabda, *"Janganlah berbaring seperti ini, karena sesungguhnya ini adalah cara berbaring yang dibenci oleh Allah Azza wa Jalla."* Dalam riwayat lainnya disebutkan, "Kemudian beliau menggerak-gerakkan dengan kakinya dan membangunkannya. Beliau bersabda, *"Ini adalah cara berbaring penghuni neraka."* (HR. Ahmad, Al-Fath Ar-Rabbani 14/244-245, At-Tirmidizi no. 2798 cet. Syakir, dan Abu Daud dalam kitab Al-Adab dalam Sunannya no. 5040, cet. Ad-Da'as. Hadits ini terdapat dalam Shahih Al-Jami', hal. 2270-2271).

Larangan ini mencakup laki-laki dan perempuan, karena pada dasarnya keduanya sama di mata hukum, kecuali ada dalil yang membedakannya.

Wallahu Ta’ala A’lam.